



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MODEL KONVENSIONAL
DAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION*
GETTING ANSWER SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS X DI SMA AN-NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MILATUS SHOLIHA
NPM. 21801011132**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MODEL KONVENSIONAL
DAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION*
GETTING ANSWER SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS X SMA AN-NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

MILATUS SHOLIHA ★★

NPM. 21801011132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

Abstrak

Sholiha, Milatus. 2022. *Perbedaan Hasil Belajar Model Konvensional dan Model Pembelajaran Giving Question Getting Answer Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X SMA An-Nur Bululawang*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing 2 : Arief Ardiansyah, M.Pd.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Konvensional, *Giving Question Getting Answer*, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya membahas tentang kepercayaan, tingkah laku dan dasar-dasar ajaran islam. Fenomena dalam pembelajaran Akidah Akhlak guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang mana guru hanya sebagai sumber informasi sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan banyak peserta didik yang terlihat bermalas-malasan, kurang memperhatikan guru dalam belajar, banyak yang berbicara dengan teman sebangku, bahkan tidur didalam kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif kembali didalam kelas diantaranya model pembelajaran GQGA (*Giving Question Getting Answer*), model pembelajara ini merupakan suatu strategi pembelajaran yang mampu membangun pengetahuannya sendiri, mampu secara aktif menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan dalam berfikir serta menyampaikan ide, pendapat, dan pertanyaan. Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan hasil belajar dengan menggunakan model konvensional dan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X SMA An-Nur Bululawang. (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model konvensional dan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X SMA An-Nur Bululawang

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif komparasi dengan desain *quasi eksperimental* dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Prosedur penelitian hasil belajar dari *posstest* kelas control dan ekspeimen dibandingkan dengan uji statistik inferensial. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 peserta didik kelas X IBB 3 dan X IPS 2 dengan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah test. Analisis data yang digunakan yaitu *paired sample test* dengan bantuan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan uji *Paired Sample Test* dengan ketentuan nilai $sig < 0,05$ maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan artian nilai sig lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang signifikan antara hasil belajar model konvensional dan hasil belajar model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* peserta didik kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak di SMA An-Nur Bululawang tahun pelajaran 2021/2022.

Abstract

Sholiha, Milatus. 2022. Differences in Learning Outcomes of Conventional Models and Learning Models Giving Question Getting Answer Students of Akidah Akhlak Class X Subjects of An-Nur Bululawang High School". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Supervisor 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

Keywords : Conventional Learning Model, Giving Question Getting Answer, Learning Outcomes, Akidah Akhlak

Akidah Akhlak is one part of the Islamic Religious Education subject which discusses the beliefs, behavior and basics of Islamic teachings. The phenomenon in learning Akidah Akhlak teachers still use conventional learning with a lecture method where the teacher is only as a source of information so that students do not play an active role in learning. With a learning model that is less effective, many students seem to be lazy, do not concern teachers in learning, many talk to their deskmates, and even in the classroom. Therefore, a learning model is needed that can make students active again in the classroom including the GQGA (Giving Question Getting Answer) learning model, this learning model is a learning strategy that is able to build their own knowledge, able to actively foster self-confidence in students. Students are given freedom in thinking and conveying ideas, opinions, and questions. Based on the above background, the objectives of this study are (1) To describe learning outcomes using conventional models and learning models Giving Question Getting Answer for students of Akidah Akhlak class X SMA An-Nur Bululawang. (2) To find out the differences in learning outcomes using conventional models and learning models Giving Question Getting Answer students of Akidah Akhlak class X SMA An-Nur Bululawang.

The type of research carried out is quantitative comparison with quasi-experimental designs using experimental groups and control groups. The research procedure results learned from the control class posstest and expectations compared to the inferential statistical test. The samples in this study were 24 students of class X IBB 3 and X IPS 2 with non-probability sampling techniques with purposive sampling type. The data collection procedure used is a test. The data analysis used was a paired sample test with the help of SPSS version 25.

Based on the results of the study by conducting a Paired Sample Test with the provision that the sig value < 0.05 , a sig value (2-tailed) of 0.000 was obtained with the meaning that the sig value was smaller than 0.05. So it can be concluded that a significant difference between the learning outcomes of the conventional model and the learning outcomes of the Giving Question Getting Answer learning model for class X students of Akidah Akhlak subjects at An-Nur Bululawang High School for the 2021/2022 academic year.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan memerlukan suatu rencana dan konsep yang matang karena pendidikan merupakan proses kegiatan yang berjalan secara teratur dan terencana. Pada proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang paling penting. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pengajaran di sekolah banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan sekolah tersebut. Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai panduan dalam merencanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan serta pandangan hidup yang akan dihasilkan dari proses interaksi antara guru dan peserta didik termasuk didalamnya tujuan dan tahap-tahap kegiatan pembelajaran serta lingkungan dan pengelolaan kelas (Widayati & Muaddab, 2016). Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi para pengajar pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat ditentukan dari sifat dan juga materi yang akan diajarkan, serta dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan tujuan pengajaran yang akan dicapai (Al-Tabany, 2017).

Penerapan suatu model pembelajaran menjadi faktor utama pada proses pembelajaran, sebab ketika menerapkan suatu model yang tepat dengan mata

pelajaran serta kondisi peserta didik, maka dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai dapat sesuai dengan apa yang diharapkan (Al-Tabany, 2017).

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran yang mana tujuan ini menjadi luaran hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran oleh peserta didik. Maka dari itu pemilihan metode yang tepat dapat mengoptimalkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan maksimal (Jamaludin et al., 172: 2016).

Akidah Akhlak merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya membahas tentang kepercayaan, tingkah laku dan dasar-dasar ajaran islam (Nurjanah et al., 2020: 367). Pada proses pembelajaran guru masih banyak menggunakan model konvensional, Sukandi (2003) menguraikan bahwa pendekatan konvensional ditandai dengan guru mengajarkan lebih banyak tentang konsep-konsep bukan pada kompetensinya.

Tujuan pembelajaran yang menggunakan model konvensional adalah peserta didik diajarkan untuk mengetahui sesuatu bukan untuk melakukan sesuatu. Pada saat ini peserta didik lebih banyak untuk mendengarkan penjelasan guru. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak membutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat, dikemas lebih berarti, menantang, menyenangkan dan cocok untuk siswa, agar materi yang diperoleh dapat tersampaikan dengan baik serta dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Banyak model atau metode pembelajaran yang dapat diterapkan salah satunya adalah model pembelajaran *Giving Question Getting Answer*. Model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* merupakan salah satu metode pembelajaran yang

berfokus pada peserta didik, dimana peserta didik diminta untuk secara aktif berinteraksi dengan sesama teman di dalam kelas. Menurut Sugiyono dalam Dwi Kurino (2018) model ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang dikolaborasikan dengan potongan-potongan kertas. Pada model pembelajaran ini peserta didik diajak untuk berpikir dengan baik pertanyaan apa yang akan diajukan kepada temannya dan juga menjawab dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh temannya .

Pada proses belajar mengajar guru selalu dituntut untuk memberikan inovasi baru agar siswa mampu mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar (Kristiawan & Rahmat, 2018) . Inovasi ini perlu agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik sehingga siswa dapat belajar dengan suasana yang baru.

Model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* mempunyai manfaat antara lain sebagai alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang baru, membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar peserta didik serta rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh suasana kelas yang kurang menyenangkan dan terkesan monoton (Nabillah & Abadi, 2019).

Model pembelajaran ini sangat cocok dengan pelajaran Akidah Akhlak, karena dengan model pembelajaran ini peserta didik dapat menanyakan materi Akidah Akhlak yang kurang dipahami serta peserta didik dapat senantiasa aktif dalam proses pembelajaran. Pada penelitian model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik (Vivi et al., 2019), serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hesti Y., 2018;

Selvinia R., 2020). Selain itu dengan menerapkan metode ini dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Hesti Y., 2018) serta metode pembelajaran *Giving Question Getting Answer* penting dilakukan karena mampu meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik (Ulfi I., 2020). Dengan kata lain model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Manurung P., 2020).

Pada proses pembelajaran di sekolah SMA An-Nur Bululawang khususnya yang berada satu lingkup dengan pesantren guru hanya menggunakan model atau metode yang bersifat tetap dan terbatas pada penyampaian materinya, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada proses pembelajaran Akidah Akhlak penyampaian materi yang dilakukan oleh guru terkesan monoton dimana metode yang digunakan adalah metode ceramah. Hal ini yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan terhadap materi yang telah disampaikan dan berakibat pada kurang aktifnya peserta didik di dalam kelas sehingga hasil belajar yang didapatkan kurang maksimal. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dituntut memiliki keterampilan dan inovasi dalam mengajar, di samping menguasai bahan materi yang akan diajarkan (Jamaludin et al., 2016). Maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* sebagai perbandingan apakah hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan pemaparan penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa korelasi antara hasil belajar dan juga model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* menunjukkan hasil yang positif. Akan tetapi, sebelumnya belum ada yang meneliti tentang permasalahan tersebut di SMA An-Nur khususnya pada mata

pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini menganggap masalah tersebut layak untuk diteliti di SMA An-Nur Bululawang tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menguji cobakan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Model Konvensional dan Model Pembelajaran *Giving Question Getting Answer* Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X SMA An-Nur Bululawang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di SMA An-Nur Bululawang?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di SMA An-Nur Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dilihat tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar yang dicapai siswa dengan model konvensional dan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di SMA An-Nur Bululawang.
2. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar model konvensional dengan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di SMA An-Nur Bululawang.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas diketahui hipotesis dalam penelitian ini adalah: terdapat perbedaan hasil belajar model konvensional dengan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* siswa kelas X di SMA An-Nur Bululawang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Giving Question Getting Answer*.
2. Bagi guru, diharapkan dengan hasil penelitian ini menjadi sumbangan ilmiah bagi para guru dalam proses pembelajaran serta diharapkan dapat menjadikan inovasi dalam meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti, dapat menjadikan bahan acuan bagi peneliti atau peneliti lain dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik serta dapat menambah wawasan pengetahuan.
4. Bagi Lembaga Pendidikan, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Menghindari permasalahan yang meluas maka dalam penelitian perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan untuk perbedaan hasil belajar siswa adalah hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer*.

2. Penelitian hanya dilakukan pada kelas X SMA An-Nur Bululawang T.P 2021/2022.

G. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini, perlu di jelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian yakni:

1. Model Pembelajaran *Giving Question Getting Answer* merupakan suatu strategi pembelajaran konstruktivistik, dimana dalam model ini peserta didik mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri, mampu secara aktif membangun rasa percaya dirinya dan guru hanya sebagai fasilitator jika dibutuhkan.
2. Model Pembelajaran Konvensional merupakan model pembelajaran tradisional dengan metode ceramah yang hingga saat ini banyak digunakan. Metode ceramah merupakan alat komunikasi secara lisan dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dan peserta didik.
3. Hasil Belajar menjelaskan suatu perubahan, keberhasilan, ketercapaian peserta didik dalam bentuk hasil berupa nilai atau prestasi pada suatu proses pembelajaran, yang diukur dengan pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dimiliki peserta didik.
4. Akidah Akhlak merupakan suatu program yang sudah terencana untuk peserta didik dalam memahami ajaran agama islam. Ilmu akhlak mengatur agar manusia memiliki perilaku yang baik dan benar tidak melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, akan tercipta kehidupan masyarakat yang damai, tentram, serta terwujudnya kebahagiaan manusia secara lahir dan batin.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan serta hasil penelitian yang didapatkan dari analisis data pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah

1. Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata yang tergolong rendah dengan hasil pengamatan banyaknya peserta didik yang kurang aktif didalam kelas dan untuk hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 90,00.
2. Hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional memiliki perbedaan dengan penggunaan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired sample* dengan nilai *sig* (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan yang signifikan dengan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X SMA An-Nur Bululawang TP. 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SMA An-Nur Bululawang hendaknya dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik agar nantinya dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif salah satunya yaitu dengan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer*.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran ini dengan instrument yang lebih menarik dan variabel yang berbeda serta dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. (2002). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo
- Afniola, S., Ruslana, Dan Wiwit Artika. 2020. *Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa. Jurnal Al-Din. Vol. 1(1): 1-9.*
- Agus, Riyanto. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Egc
- Agustina, Susanti (2013). *Perpustakaan Prasekolahku, Seru!*. Bandung: Cv Restu Bumi Kencana
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendsain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual* (Dr. T. T. Tutik, Ed.; Cetakan Ke-3). Kencana.
- Alwiyah, D., & Imaniyati, N. (2018). *Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Teachers Teaching Skills And Student Learning Readiness As A Determinant Of The Student Learning Outcomes. Jurnal Manajerial, 3(4), 95–103. <http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Manajerial/>*
- Anas, Sudjono .(2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Ardilla, A., & Hartanto, S. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam. Pythagoras, 6(2), 175–186.*
- Arini, A., & Umami, H. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Konstruktivistik Dan Sosiokultural. Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies), 2(2), 104–114. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.845>*
- Depag Ri, (2004). *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Dewi, Mutiara S., Jannah Z. (2021). *Stategi Guru Pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Akhlak Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 9 Malang. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.(6)6. 194-203*
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Dwi Kurino, Y. (2018). *Model Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Didactical Mathematics, 1(1), 34–39. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm>*
- Efendi Hatta. (2015). *Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Hidayatul Islamiyah.*
- Elmubarak, Zaim. 2009. *Menumbuhkan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriantoro, S. 2009. *Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer.*

- Gunawan, Kustiani, L., Sri Hariani, L. (2018). *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*. Vol. 12(1). 14-22.
- Hamonangan, R. H., & Widyarto, S. (2019). *Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 5–10. [Http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Dimensi/Index](http://Journal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Dimensi/Index)
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017*. *Cived*, 5(1), 2175–2182.
- Hasiholan, R. (2019). *Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Da Psikomotorik*. *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165. [Http://Www.Jurnalbia.Com/Index.Php/Bia](http://Www.Jurnalbia.Com/Index.Php/Bia)
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Octiviena, Ed.; 2nd Ed.). Rajawali Press.
- Heri Jauhari Muchtar. (2008) *Fiqih Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, Cet 2
- Herlina, L. Dan Suwanto. 2018. *Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 3(2): 246-254.
- Hesty, Yulianti. (2018). *Penerapan Metode Giving Question Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol 6(1), 200-216.
- Jamaludin, Komaruding, A., & Khoeruddin, K. (2016). *Pembelajaran Perspektif Islam* (E. Kuswadi, Ed.; 1st Ed.). Pt. Remaja Rosdakarya.
- Jufrida, Rahmat Basuki, F., Danu Pangestu, M., Asmara, N., & Prasetya, D. (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 31–38.
- Juwariyah. (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran*. *Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373–390. <https://doi.org/10.25217/Ji.V3i2.348>
- Laili, I.I., Sa'diyah, C., & Ardiansyah, A. (2021). *Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang*. *Vicrantina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(6), 267-276.

- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). *Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mahmud, Akilah. (2020). *Akhlaq Islam Menurut Ibnu Miskawaih. Jurnal Aqidah*, 6(1), 85-98.
- Manurung, P. (2020). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Giving Question Getting Answer (GQGA) Dalam Meningkatkan Hasilbelajar Matematika Siswa Di MTS Islamiyah Medan. SENATIK. Vol 5(5)*. 293-300.
- Moh. Athiyah Al-Abrasyi. (1984). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Muafiah, A. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207–213. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Muhaimin. (2004). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2000), Hlm.346.)
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*.
- Nurjanah, S., Rahma Yahdiyani, N., & Wahyuni, S. (2020). *Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Karakter Peserta Didik. 19 Februari*, 2(1).
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). *Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2).
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka Faktor's Affecting Student Learning Outcomes Elementary School Student's In District Tambolaka. Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 146–167.
- Prasetyono, H. (2020). *Peningkatan Konsep Diriterhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Smk Walisongo). Research And Development Journal Ofeducation. Vol. 1(1)*. 49.
- Ricardo, & Intansari Meilani, R. (2017). *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Selvina, Riza. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. Shes Conference. Vol 3(4). 573-579.*
- Silberman, M. (1996). *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject.* Prentice-Hall, Po Box 11071, Des Moines, Ia 50336-1071.
- Subahri. (2015). *Aktualisasi Pendidikan Akhlak Dalam Pendidikan. Jurnal Islamuna, 169.*
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung : Alfabeta, Cv.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryawati, D. P. (2016). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semanu Gunungkidul. Jurnal Pendidikan Madrasah, 1(2), 309–322.*
- Susanto.2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Syahbudin, R. (2018). *Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral.*
- Ulfi, Indriyani. (2020). *Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Strategi Giving Question Getting Answer. Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah. Vol 9(1). 85-94.*
- Vivi, S., Isnaini, Sari, R. (2019). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang. Journal For Research In Mathematics Learning. Vol 2(2). 130-136.*
- Wahyudi, D., & Marwiyanti, L. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Mudarrisuna, 7(2), 267–292.*



Widayati, N. S., & Muaddab, H. (2016). *29 Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Fezha, Ed.). Cv. Garuda Mas Sejahtera.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lppi.2007)Cet Ix, Hlm. 3.)

Zaini, Hisyam Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Putakan Insan Madani.

